

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, EFIKASI KEUANGAN,
SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA**

Annisa Elfaradella¹, Sabrina Fathi Yusriyyah², Widya Az Zahra³, Aura Fatha Riyanti⁴, Ai Nursiti Faujiah⁵
UNIVERSITAS PELITA BANGSA
sabrnfath3636@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh minat mahasiswa untuk berinvestasi, adakalanya mahasiswa mengalami peningkatan minat investasi dan adakalanya minat itu berkurang. Tujuan dilaksanakannya penelitian kali ini yaitu peneliti ingin mengungkap apakah pengetahuan investasi, efikasi keuangan, serta kemajuan teknologi memberikan pengaruh kepada minat investasi mahasiswa. Metode penelitian penelitian ini adalah metode kuantitatif, alat yang digunakan adalah survei melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa. Sampel penelitian terdiri dari 80 responden mahasiswa dari Universitas Pelita Bangsa. Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas regular weekend angkatan 2021 sebanyak 800 responden menggunakan metode non probability sampling, hasil dari penelitian ini diolah menggunakan program SPSS dengan versi 25. Hasil yang ada dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan efikasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Dalam kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami apa saja faktor yang memberikan pengaruh kepada minat investasi mahasiswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat investasi mereka.

Kata kunci : pengetahuan investasi, efikasi keuangan, kemajuan teknologi, minat investasi

ABSTRACT

This research is based on students' interest in investing. Sometimes students experience an increase in investment interest and sometimes the interest decreases. The aim of carrying out this research is that researchers want to reveal whether investment knowledge, financial efficacy, and technological advances have an influence on students' investment interest. The research method for this research is a quantitative method, the tool used is a survey via questionnaires given to students. The research sample consisted of 80 student respondents from Pelita Bangsa University. The population in this study were all Pelita Bangsa University students majoring in financial management concentration in the regular weekend class class of 2021, totaling 800 respondents using the non probability sampling method. The results of this study were processed using the SPSS program version 25. The results in this study show that knowledge investment and technological progress have a positive and significant influence on students' investment interest, while financial efficacy has no effect and is not significant on investment interest. In conclusion, this research makes an important contribution in understanding what factors influence students' investment interest and provides recommendations for increasing their investment interest.

Key words: investment knowledge, financial efficacy, technological progress, investment interest

PENDAHULUAN

Bursa efek adalah suatu bagian yang berfungsi dan berguna dalam perekonomian suatu negeri. Pasar modal merupakan kunci dalam mengalokasikan sumber daya ke sektor-sektor yang membutuhkannya yaitu kedalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan berbagai aset lainnya. Pada zaman ini, perkembangan ekonomi dan teknologi terbilang sangat cepat, pertumbuhan ekonomi serta perkembangan teknologi yang sangat cepat ini banyak membagikan keringkasan di dunia bisnis [1]. Para ahli investasi mengatakan dan menggambarkan bahwa zaman dan era ini adalah masa investasi tanpa batasan ruang serta batasan waktu, di mana orang-orang bisa tersambung kapan saja serta dimana saja [2].

Bersumber pada informasi KSEI pada kuartal pertama tahun 2023, jumlah *single investor identification* (SID) sudah mencapai 10.841.044, persentase sebesar 27,8% investor disumbang oleh kalangan pelajar, dimana angka ini masih termasuk kecil, hal ini dicurigakan karena rendahnya minat investasi mahasiswa terhadap pasar modal.

Perkuliahan memperkenalkan kepada para mahasiswanya macam-macam pengetahuan mengenai keuangan salah satunya mengenai investasi serta pasar modal [3]. Perkuliahan memiliki kedudukan berarti dalam proses penciptaan literasi keuangan mahasiswa, hal ini diuraikan oleh widayati dalam penelitiannya [4]. Minat investasi membutuhkan beberapa faktor pendukung untuk bisa mengalami peningkatan, beberapa faktor yang dirasa bisa mempengaruhi mahasiswa yaitu ilmu mengenai investasi. Pengetahuan terhadap investasi memberikan pengaruh positif atas minat investasi mahasiswa [1], sedangkan pernyataan dari Sari dkk, meski mahasiswa sudah mengenali serta memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik tidak mempengaruhi minat mereka terhadap investasi [5]. Mahasiswa juga merasa bahwa keyakinan dalam mengelola keuangan harus tinggi untuk bisa meningkatkan minat investasi. Mengutip dari Farrell dkk, setiap individu perlu kepercayaan diri atas kemampuan mereka untuk mengatur keuangan agar bisa memotivasi mereka untuk bisa melakukan sesuatu [6], yang dimana hal ini dinamakan efikasi keuangan. pernyataan Farrell terdapat perbedaan dengan Dwitadina yang mengatakan kalau efikasi keuangan itu tidak mempunyai pengaruh atas minat mahasiswa untuk bisa berinvestasi [7]. Mengingat era ini adalah era kemajuan teknologi maka kemudahan dalam mengakses pasar modal pun sangat berpengaruh terhadap minat investasi. Yusuf dalam risetnya memaparkan kalau terdapatnya sarana serta prasarana yang bisa mempermudah para mahasiswa untuk berinvestasi mempunyai peran penting untuk minat investasi mahasiswa [8]. Sedangkan pernyataan dari Cahya, kemajuan teknologi tidak menjadi pengaruh penting terhadap mahasiswa untuk berinvestasi [9].

Berdasarkan fenomena yang menjadi latar belakang, peneliti akhirnya memilih untuk menentukan Universitas sebagai objek penelitian. Secara lebih spesifik Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021 akan menjadi objek penelitian, serta belum adanya peneliti yang pernah meneliti bagaimana pengaruh dari pengetahuan investasi, efikasi keuangan serta kemajuan teknologi atas minat investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021. Dengan begitu peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul **“pengaruh dari pengetahuan investasi, efikasi keuangan serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021”**

METODE

Dalam penelitian ini mengandung tiga variabel independen serta satu variabel dependen. Variable independent, biasa dikenal juga dengan variabel bebas, dan variabel dependen biasa dikenal juga dengan variabel terikat.

Yang menjadi variabel independen di penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi, Efikasi keuangan serta Kemajuan teknologi, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat Investasi. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisioner, pengumpulan data dengan metode menyebarkan angket kuisioner dibantu *software google formulir* yang berisi tentang pernyataan diberikan kepada seluruh Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi

keuangan kelas regular weekend angkatan 2021 dengan menggunakan skala penilaian responden 1-5. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas regular weekend angkatan 2021 yang diperkirakan totalnya berjumlah sekitar 800 mahasiswa, dikarenakan jumlah populasi yang begitu banyak, maka dalam metode penentuan sampel, kami menggunakan teori kunto yang menyatakan jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik jumlah sampel sebesar jumlah populasi, tetapi jika diangka lebih dari 100 maka sampel diambil sebesar 10% dari jumlah populasi, sehingga sampel dalam penelitian ini, yaitu: $800 \times 10\% = 80$

Dengan menggunakan teori Kunto diatas, maka penelitian ini menggunakan nilai sampel yang didapat yaitu sebesar 80 responden. Skala Likert yang digunakan merupakan skala rentang 1 – 5, Dimana nilai 1 yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 yaitu Tidak Setuju (TS), 3 yaitu Ragu Ragu (RR), 4 yaitu Setuju (S), dan 5 yaitu Sangat Setuju (SS). Bersumber pada hasil penyebaran kuisioner, akan dilakukan analisis regresi linier berganda sehingga data yang didapatkan kemudian diolah dan dianalisa dengan tujuan untuk mengestemasi dan mempredeksi rata-rata populasi ataupun nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel indenpenden, yang dikenal dengan rumus persamaan regresi linier berganda adalah selaku berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Data dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, dan hipotesis dengan alat statistik menggunakan SPSS Versi 25.

HASIL

Uji kualitas data

Uji Kualitas data ini bertujuan untuk mempertanggung jawabkan kebenaran atas data yang diperoleh. Uji ini berisikan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang membandingkan r tabel dengan r hitung, yang apabila r hitung > r tabel maka indikator dapat dinyatakan valid dan berlaku kebalikan, nilai r tabel didapatkan sebesar 0.219.

Tabel 1 : Uji Validitas

Variabel	Item Kuesioner	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.557	0.219	Valid
	X1.2	0.565	0.219	Valid
	X1.3	0.661	0.219	Valid
	X1.4	0.506	0.219	Valid
	X1.5	0.521	0.219	Valid
	X1.6	0.483	0.219	Valid
	X1.7	0.640	0.219	Valid
	X1.8	0.520	0.219	Valid
Efikasi keuangan	X2.1	0.680	0.219	Valid
	X2.2	0.704	0.219	Valid
	X2.3	0.628	0.219	Valid
	X2.4	0.601	0.219	Valid
	X2.5	0.411	0.219	Valid
	X2.6	0.717	0.219	Valid
Kemajuan teknologi	X3.1	0.641	0.219	Valid
	X3.2	0.658	0.219	Valid
	X3.3	0.816	0.219	Valid
	X3.4	0.771	0.219	Valid

	X3.5	0.752	0.219	Valid
	X3.6	0.714	0.219	Valid

Hasil uji validitas yang telah dipaparkan di atas mempersentasikan kalau nilai r hitung dari seluruh variable > dari pada r table 0,219, karena itu, bisa disimpulkan bahwa seluruh indikator adalah valid dan layak dipakai.

2. Uji Reabilitas

Tujuan uji reabilitas ini dikerjakan yaitu untuk mendapatkan informasi atas tingkat konsistensi terhadap instrument-instrument yang diukur. Reabilitas adalah salah satu syarat agar kuesioner bisa dikatakan reliabel, dan uji ini dikerjakan dengan uji Cronbach's Alpha yang berangka > 0.6 untuk mendapatkan keterangan reliabel.

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi(X1)	0,678	8	Reliabel
2	Efikasi keuangan (X2)	0,681	6	Reliabel
3	Kemajuan teknologi (X3)	0,820	6	Reliabel
4	Minat Investasi (Y)	0,785	4	Reliabel

Gambar 1 Hasil Uji Reliabilitas.

Merujuk presentasi gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Cronbach's Alpha variabel pengetahuan investasi (X1) menunjukkan angka 0,678, efikasi keuangan (X2) menampilkan angka 0,681, kemajuan teknologi (X3) menampilkan angka 0,820 dan minat investasi (Y) menampilkan angka 0,785. Variabel yang sudah di uji nilainya telah menunjukkan angka diatas 0,6. Dari penjelasan itu, berarti semua variabel yang terdapat di penelitian kali ini dinyatakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yaitu prasyarat yang perlu dipenuhi sebelum melakukan analisis selanjutnya atas data yang sudah didapatkan agar mendapatkan model regresi yang memenuhi kriteria.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dikerjakan agar bisa mendapatkan informasi apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau bahkan sebaliknya. Ada beberapa cara untuk mengetahuinya dan salah satunya adalah menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Terdistribusi secara normal atau tidaknya data ini bisa dilihat dari nilai signifikansi variabel, jika nilai signifikan pada taraf signifikansi alpha 0,5% > 0.05, berarti data terdistribusi secara normal dan berlaku sebaliknya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39071756
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,062
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Gambar 2 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnow

Gambar 2 diatas mempresentasikan hasil dari pengujian dengan kaidah *one sample Kolmogorov-Smirnov test* yang mendapatkan angka signifikansi 0.2 yang < 0,05 maka boleh dikatakan residual ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas membantu menentukan apakah variabel variabel bebas memiliki keterikatan anantara satu sama lain. Dalam model regresi ini untuk bisa dikatakan baik haruslah tidak terjadi keterikatan satu sama lain antar variabel bebas, sehingga tidak menyulitkan pengevaluasian dampak individu dari tiap tiap variabel bebas atas variabel terikat. Uji ini umumnya melibatkan pemeriksaan koefisien korelasi antarvariabel dan nilai toleransi atau varians inflasi factor (VIF) untuk mendeteksi Tingkat multikolinearitas.

Dalam uji ini jika angka *tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 maka dinyatakan tidak adanya multikolonearitas yang terjadi antar variabel bebas.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,258	1,627		4,461	,000		
Pengetahuan investasi (X1)	,146	,073	,276	2,004	,049	,465	2,150
Efikasi keuangan (X2)	,057	,088	,099	,645	,521	,374	2,674
Kemajuan teknologi (X3)	,159	,076	,277	2,096	,039	,506	1,977

a. Dependent Variable: Minat investasi (Y)

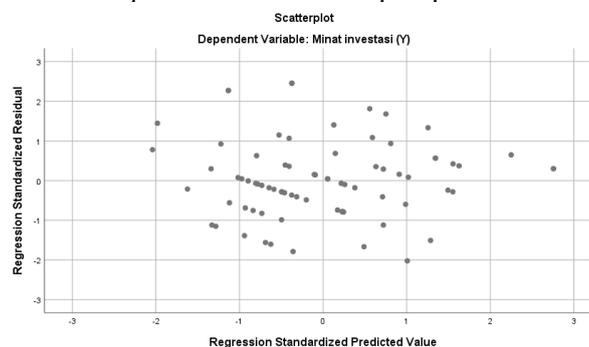
Gambar 3 : Hasil Uji Multikolonearitas

Merujuk pada presentasi gambar 3 di atas memperlihatkan hasil dimana semua variabel yang ada di penelitian ini tidak memperlihatkan terjadinya multikolonearitas yang ditunjukkan oleh angka pada nilai *tolerance* > 0,10 dan angka pada nilai *VIF* < 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabilitas dari kesalahan (residual) dalam model regresi tidak merata atau tidak konsisten di seluruh rentang nilai variabel bebas. Tidak terjadinya heteroskedastisitas mengartikan bahwa model regresi dinyatakan baik.

Berikut hasil uji model *scatterplot* bisa dilihat dalam pola pada model *scatter plot* di bawah ini:



Gambar 4 : Scatterplot Uji Asumsi Heterokedastisitas

Gambar 4 diatas mempresentasikan data (dot) mengalami penyebaran secara sembarang diatas juga dibawah angka 0 (nol) yang mempunyai arti tidak terjadinya heteroskedastisitas

Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R²) dikerjakan untuk mengukur sebaik apa garis regresi mewakili pola data yang sebenarnya. Jika R² memiliki nilai mendekati 1, itu menunjukkan bahwa variabel variabel bebas dapat memberikan penjelasan sebagian besar variabel terikat, dan berlaku sebaliknya jika mendekati 0.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.303	1.418

a. Predictors: (Constant), Kemajuan teknologi (X3), Pengetahuan investasi (X1), Efikasi keuangan (X2)

Gambar 5 : Hasil Uji Koefisien Deteminasi

Persentasi dari gambar 5 diatas memperlihatkan nilai adjusted R Square berada dalam angka 33%, variabel dependen minat investasi bisa dijelaskan sebesar 33% oleh variabel independen pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi. Adapun sisa persentase yaitu sebesar 67% (100%-33%=67%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada di penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji- t (Parsial)

Uji t dikerjakan dengan tujuan mendapatkan informasi apakah dari tiap tiap variabel bebas (independen) terdapat pengaruh secara parsial kepada variabel terikat (dependen) uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Uji yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,258	1,627		4,461	,000
	<u>Pengetahuan investasi</u>	,146	,073	,276	2,004	,049
	<u>Efikasi keuangan</u>	,057	,088	,099	,645	,521
	<u>Kemajuan teknologi</u>	,159	,076	,277	2,096	,039

a. Dependent Variable: Minat investasi

Gambar 6 : Hasil Uji t (Parsial)

Dalam gambar 6 ini menampilkan hasil perhitungan konstanta dan koefisiensi beta tiap-tiap variabel, dari hal itu bisa dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,258 + 0,146X1 + 0,057X2 + 0,159X3 + e$$

Berdasarkan gambar 6 kesimpulan dari hasil pengujian analisis regresi linier berganda yaitu

Nilai konstanta berada di angka 7,258, menjelaskan bahwa jika pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi mengandung nilai 0, bisa dikatakan minat investasi akan memiliki nilai sebesar 7,258. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,146, hal ini menjelaskan bahwa jika pengetahuan investasi mengalami peningkatan satuan, maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,146 satuan dengan dugaan variabel independen yang lain memiliki nilai tetap. Koefisiensi regresi variabel efikasi keuangan sebesar 0,057, hal ini menjelaskan bahwa jika efikasi keuangan mengalami peningkatan satuan, maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,057 satuan dengan dugaan variabel independen yang lain memiliki nilai tetap. Dan koefisien regresi variabel kemajuan teknologi sebesar 0,159 ; hal ini menjelaskan jika Kemajuan teknologi mengalami peningkatan satuan, maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,159 satuan dengan dugaan variabel independent yang lain memiliki nilai tetap.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dikerjakan guna mendapatkan informasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas di dalam penelitian yang terdapat di dalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahuinya dilakukan perbandingan terhadap nilai

F hitung dengan F tabel, bila F hitung > F tabel maka dikatakan bahwa tiap tiap variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,194	3	25,065	12,467	,000 ^b
	Residual	152,794	76	2,010		
	Total	227,988	79			

a. Dependent Variable: Minat investasi
b. Predictors: (Constant), Kemajuan teknologi, Pengetahuan investasi, Efikasi keuangan

Gambar 7 : Hasil dari Uji F (Simultan).

Berdasarkan gambar 7 bisa dilihat besar nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $12,467 > F$ tabel $3,117$, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap-tiap variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan investasi Terhadap Minat investasi

Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi. Saat mahasiswa memiliki pengetahuan investasi yang tinggi hal ini mempengaruhi minat investasi sehingga minat investasi juga akan tinggi. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi di mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE Unesa” terbit di Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya tahun 2019 hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE Unesa.

2. Pengaruh Efikasi keuangan Terhadap Minat investasi

Efikasi keuangan tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan terhadap minat investasi. Ketika mahasiswa memiliki Efikasi Keuangan dalam diri yang tinggi maka minat investasi tidak akan terpengaruh dan bernilai tetap, begitu juga sebaliknya ketika mahasiswa memiliki Efikasi Keuangan dalam diri yang rendah maka minat investasi tidak akan terpengaruh dan bernilai tetap. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa efikasi keuangan tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kelly dan Ary Satria Pamungkas dalam jurnal yang berjudul “pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi saham” terbit di jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 03, Juli 2022 : hlm 556-563 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap minat investasi saham.

3. Pengaruh Kemajuan teknologi Terhadap Minat investasi

Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi. Ketika kemajuan teknologi berkembang dengan pesat dan mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakannya maka minat investasi akan bertambah. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad William Fattah dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham,

Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Indonesia” terbit di Jurnal Journal of Economics and Business Vol. 12 No. 4 Juli-Agustus 2023 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa Kemajuan teknologi berpengaruh langsung terhadap minat investasi anggota komunitas saham untuk berinvestasi di pasar modal.

4. Pengaruh Pengetahuan investasi, Efikasi keuangan dan Kemajuan teknologi Terhadap Minat investasi

Hasil pengujian hipotesis telah menunjukkan jika pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan Kemajuan teknologi secara bersamaan atau simultan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil pengolahan yang sudah dilakukan maka didapatkan nilai F hitung sebesar 12,467 > dari F tabel 3,117. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi secara bersamaan atau simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Merujuk dari hasil koefisien determinasi (R^2) adalah 0,413 atau 41% yang berarti pengaruh pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan Kemajuan teknologi terhadap Minat investasi sebesar 41%. Sedangkan 59% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil dari penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan di Universitas Pelita Bangsa, mengenai pengaruh dari pengetahuan investasi, efikasi keuangan serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021, maka bisa diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi memberikan pengaruh positif kepada minat investasi. Hasil dari penelitian ini memberitahukan bahwa secara parsial pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021, hal ini menjelaskan jika pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terpenuhi maka minat investasi akan meningkat juga.

Sementara itu efikasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini menampilkan bahwa secara parsial efikasi keuangan tidak mempunyai pengaruh serta tidak signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021. Artinya jika ada atau tidaknya efikasi keuangan dalam diri mahasiswa, minat investasi masih akan tetap sama.

Pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi secara bersama sama,

Hasil dari penelitian ini memberikan pembuktian bahwa pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend angkatan 2021, artinya secara simultan atau bersama-sama pengetahuan investasi, efikasi keuangan dan kemajuan teknologi terpenuhi maka akan meningkatkan minat investasi

Penelitian ini terjadi dan juga dilakukan dalam lingkungan kampus, karena itu implikasi yang dihasilkan tidak akan jauh kaitannya dengan dunia investasi, ekonomi dan juga dunia Pendidikan. Angka dari minat investasi dan juga pengetahuan investasi Mahasiswa universitas pelita bangsa Angkatan 2021 jurusan manajemen konsentrasi keuangan kelas reguler weekend berada di angka yang cukup baik, tetapi dari angka yang dipresentasikan menunjukkan bahwa tetap harus tetap ditingkatkan.

Pengetahuan investasi menyumbang pengaruh positif terhadap minat investasi, berarti untuk menaikkan tingkat minat investasi mahasiswa bisa dilakukan dengan memberikan pengetahuan lebih tentang investasi sehingga mahasiswa memiliki dasar yang kuat untuk berinvestasi.

Efikasi keuangan kurang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, hal ini berarti mahasiswa cenderung menepikan atau tidak menghiraukan efikasi keuangan dalam diri mereka sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi.

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang positif terhadap minat investasi para mahasiswa, hal ini berarti kampus bisa memberikan pelatihan bagaimana caranya

memanfaatkan teknologi yang ada untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. T. Listyani, M. Rois, and S. Prihati, "Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal ...," *J. Aktual Akunt. ...*, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/1524>
- [2] Y. Kriesmawati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus ...," *digilib.uinkhas.ac.id*, 2023, [Online]. Available: <http://digilib.uinkhas.ac.id/25496/>
- [3] T. Pangestika and E. Rusliati, "Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal," *J. Ris. Bisnis Dan Manaj.*, 2019, [Online]. Available: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/article/view/1524>
- [4] I. Widayati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya. ASSET: Jurnal Akuntansi Dan ...," *Madiun: IKIP PGRI Madiun*. 2012.
- [5] V. M. Sari, N. K. Putri, T. Arofah, and ..., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Doktor Manajemen researchgate.net*, 2021. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Triani-Arofah-2/publication/358322231_Pengaruh_Motivasi_Investasi_Pengetahuan_Dasar_Investasi_Modal_Minimal_dan_Kemajuan_Teknologi_terhadap_Minat_Investasi_Mahasiswa/links/638f4afa095a6a7774092a8d/Pengaruh-Motivasi-Inv
- [6] L. Farrell, T. R. L. Fry, and L. Risse, "The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour," *Journal of economic psychology*. Elsevier, 2016. [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S016748701500094X>
- [7] R. Dwitadina, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa S1-Ekonomi Berinvestasi di Pasar Modal," *Bandung: Universitas Kristen Maranatha*. 2017.
- [8] M. Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *J. Din. Manaj. Dan Bisnis*, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013>
- [9] B. T. Cahya, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Al-Masharif J. Ilmu Ekon. ...*, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182>